

ABSTRACT

DHESTI FITRI SETYANINGRUM. **Feminism Ideas as Reflected through the Major Character's Reactions toward Patriarchal Society in *Escape* by Carolyn Jessop.**

Yogyakarta: Department of English letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010

The novel "*Escape*" by Carolyn Jessop, a true story written in 2007, is worth studying because the center of the story is the major character's experiences as a woman who lives in patriarchal community. Her experiences give insight description of the existence of feminism idea.

There are three objectives of this research that has been formulated. The first objective is to see the characteristics of the major character. The second objective is to show the patriarchal society in which the major character lives in. The last objective is to show the feminism ideas through major character's reactions toward patriarchal society.

This study is library research. The writer uses most of the main references from the library and also other supporting references from the internet. This research shows the impacts of patriarchal society and its rules toward the development of the major character's personality and also the major character's reactions toward patriarchy system in her community. Feminism theories are applied in the research, in order to see the feminism ideas through major character's reaction against patriarchal society.

This research result some conclusions. The first conclusion is about the characteristic of Carolyn Jessop as the major character. Carolyn Jessop is a dynamic round character. At first, she is an obedient believer but then because of the oppression in the community, she changes into a person who has courage to refuse the rules and fight for her rights. From the analysis of the characterization of Carolyn, she is described as a smart, wise, and sympathetic with others women in the community, and also she is a critical person toward life in her surrounding and an optimistic person. The second result of the analysis is about the society in the novel. Carolyn lives in a community which has patriarchy system. It has some characteristics that have been found in FLDS community, those characteristics are: the ideology of FLDS that shows men position in the community which is higher than women, economically women are dependent to men, women has no right to have higher education than men, sociologically: those characteristics are socialized in family, school and its community. The characteristics of Patriarchal Society are showed in their rules and those rules are strict doctrines of the religion of FLDS. The last analysis is about Carolyn's reaction toward the problems that can be concluded in patriarchal society such as women's oppression, male domination and polygamy. Carolyn's reaction shows feminism ideas because there is refusal thought toward patriarchy system in FLDS. The final refusal and the real struggles from Carolyn is her action to escape from FLDS community. She tries to get her rights as human being and also the action to escape from FLDS is her struggle to get freedom as a woman.

ABSTRAK

DHESTI FITRI SETYANINGRUM. *Feminism Ideas as Reflected through the Major Character's Reactions toward Patriarchal Society in *Escape* by Carolyn Jessop.*

Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Novel berjudul “*Escape*” oleh Carolyn Jessop, sebuah kisah nyata, 2007, sesuai untuk dianalisis dengan menggunakan feminisme perspektif karena cerita dari novel tersebut berpusat pada pengalaman hidup tokoh utama yang menyiratkan keberadaan ide-ide feminisme.

Dalam penelitian ini terdapat tiga tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan yang pertama adalah untuk mengetahui karakter dari tokoh utama. Kedua, menunjukkan pengaruh masyarakat terhadap karakter tokoh utama. Tujuan yang terakhir adalah untuk memperlihatkan ide feminisme yang tersirat dari reaksi-reaksi tokoh utama terhadap masyarakat patriarkal dan peraturan-peraturannya.

Penulisan skripsi ini adalah sebuah penelitian pustaka. Penulis menggunakan sebagian besar referensi-referensi dari perpustakaan dan beberapa referensi yang didapatkan dari internet. Penelitian ini menunjukkan pengaruh masyarakat patriarkal dan peraturannya terhadap perkembangan karakter tokoh utama yang menghasilkan reaksi-reaksi terhadap system patriarki. Teori-teori feminisme digunakan untuk melihat ide-ide feminisme yang terdapat pada reaksi-reaksi yang ditunjukkan oleh tokoh utama dalam perjuangannya melawan masyarakat patriarkal.

Penelitian ini telah menghasilkan beberapa kesimpulan. Kesimpulan pertama adalah mengenai karakter Carolyn Jessop sebagai tokoh utama. Ia merupakan dynamic round character. Awalnya Carolyn adalah pengikut FLDS yang setia namun karena tekanan yang ia alami dalam komunitas, dia menjadi seseorang yang menolak peraturan-peraturan dalam komunitas dan berjuang untuk haknya sebagai perempuan. Ia digambarkan sebagai seseorang yang cerdas, bijaksana, memiliki rasa simpati terhadap perempuan-perempuan lain disekitarnya, dan memiliki rasa optimist dalam hidupnya. Kesimpulan yang kedua adalah mengenai masyarakat dimana Carolyn tinggal digambarkan sebagai masyarakat patriarkal. Masyarakat patriarkal memiliki beberapa karakteristik; hal tersebut juga ada dalam komunitas FLDS. Karakteristik-karakteristik tersebut adalah; ideology FLDS menunjukkan bahwa posisi laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan; wanita tidak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi; sociologically: karakteristik-karakteristik tersebut ada dan disosialisasikan dalam keluarga, sekolah dan komunitas FLDS itu sendiri; Karakteristik-karakteristik tersebut ditunjukkan dalam peraturan-peraturan yang ada di komunitas dan peraturan-peraturan tersebut merupakan doktrin kolot dari agama FLDS. Analisis yang terakhir adalah mengenai reaksi-reaksi Carolyn terhadap masalah-masalah yang dapat disimpulkan dalam masyarakat patriarkal seperti perendahan perempuan, dominasi laki-laki dan poligami. Reaksi-reaksi Carolyn menunjukkan ide-ide feminis karena terdapat pemikiran-pemikirannya yang menolak system patriarki dalam komunitas FLDS. Reaksi penolakan Carolyn yang terakhir adalah keputusannya untuk keluar dari FLDS. Ia berusaha untuk mendapatkan haknya sebagai manusia dan keluarnya Carolyn dari FLDS adalah perjuangannya untuk mendapatkan kebebasannya sebagai perempuan.